

## Pelatihan *Public Speaking* Kepada Generasi Baru Indonesia Balikpapan Untuk Siap Menyongsong IKN

Surya Puspita Sari<sup>1\*</sup>, Mega Silfiani<sup>2</sup>, Diana Nurlaily<sup>3</sup>, Akbar Taufik Amrullah<sup>4</sup>,  
Ferdy Novri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>5</sup>Yayasan Pemimpin Patoka Indonesia, Padang

Email: [surya.puspita@lecturer.itk.ac.id](mailto:surya.puspita@lecturer.itk.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Pengembangan *public speaking* bagi generasi muda saat ini sudah menjadi kebutuhan. Apalagi dalam era digitalisasi saat ini, tentunya menjadi kewajiban generasi muda atau pemuda untuk berkontribusi melalui penguasaan *public speaking*. Pengembangan *public speaking* bagi generasi muda, akan menjadi modal besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dan negara, tak terkecuali di Kota Balikpapan Provinsi Kaltim. Gempita pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur jelas membawa harapan. Perubahan kemajuan, perbaikan ekonomi seolah tampak di depan mata dan menjanjikan kemakmuran bagi masyarakat lokal. Namun, muncul kekhawatiran, sumber daya manusia (SDM) lokal bisa tergeser karena tak mampu bersaing. Generasi Baru Indonesia (GenBI) ialah sebuah komunitas yang terdiri dari beberapa kumpulan mahasiswa dari berbagai universitas pada sebuah wilayah yang terpilih dan menang sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia. GenBI menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara. Sehingga GenBI Indonesia merupakan SDM yang penting dalam pembangunan Kalimantan Timur khususnya Kota Balikpapan dalam menyongsong IKN. Karena GenBI Balikpapan sudah memiliki modal dasar yaitu kemampuan akademik yang baik sehingga pelatihan *public speaking* ini diharapkan mampu menyempurnakan masing-masing individu sehingga siap berkompetisi dengan SDM luar Kalimantan Timur agar nantinya bisa menempati posisi strategis baik di lembaga pemerintah maupun swasta di IKN dan wilayah penyangganya.

**Keywords:** Generasi baru Indonesia, IKN, *Public speaking*

### PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan, urgensi dan rasionalisasi Pengembangan *public speaking* bagi generasi muda saat ini sudah menjadi kebutuhan. Apalagi dalam era digitalisasi saat ini, tentunya menjadi kewajiban generasi muda atau pemuda untuk berkontribusi melalui penguasaan *public speaking*. Pengembangan *public speaking* bagi generasi muda, akan menjadi modal besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dan negara, tak terkecuali di Kota Balikpapan Provinsi Kaltim. Pramelani dan Murtiadi (2022) melakukan penelitian terkait Pentingnya “*Public Speaking* Guna Peningkatan Kualitas Komunikasi Pada Anggota Koperasi Simpan Pinjam CU Bererod Gratia”. Hasil dari penelitian ini adalah para peserta yang bergabung dalam zoom meeting merasa puas terhadap penyampaian materi yang dibawakan oleh tutor dan pihak mitra Koperasi Simpan Pinjam CU Bererod Gratia berterimakasih atas kerjasama yang dijalin dan

berharap agar tetap terus berlanjut karena mengingat pentingnya acara yang diadakan bagi para peserta untuk pengembangan kualitas diri yang lebih baik (Murtiadi, 2022).

*Public Speaking* atau yang lebih umum disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era global sekarang ini. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara di hadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka. Berbicara di depan umum sangat penting untuk dimiliki di era global seperti sekarang ini. Karena dengan perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, membuat generasi muda harus bersaing meningkatkan kualitas diri. *Public speaking* merupakan proses berbicara di depan umum atau khalayak untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience. Banyak orang menyebut bahwa berbicara di depan umum merupakan suatu hal yang mudah, namun pada kenyataannya dalam melakukan public speaking diperlukan latihan dan teknik tertentu agar dapat berjalan dengan baik. Seperti pernyataan Mustamu, R.H. (2012) bahwa *public speaking* adalah sebuah kemampuan mengekspresikan gagasan di hadapan publik. *Public speaking* merupakan sebuah kompetensi yang memadukan empat unsur utama pendidikan yaitu sains, keterampilan, seni, dan karakter (Zainal, 2022).

Gempita pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur jelas membawa harapan. Perubahan kemajuan, perbaikan ekonomi seolah tampak di depan mata dan menjanjikan kemakmuran bagi masyarakat lokal. Namun, muncul kekhawatiran, sumber daya manusia (SDM) lokal bisa tergeser karena tak mampu bersaing. Peningkatan mutu pendidikan dan ketrampilan bagi penduduk lokal perlu dipercepat. Pembangunan IKN akan memberikan dampak multiplier effect (Supanji, 2022). Baik secara ekonomi, sosial, maupun branding sebagai Ibu Kota itu akan justru memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan keterampilan kepada generasi muda Kalimantan Timur agar siap untuk bersaing dalam merebutkan posisi di IKN. Keterampilan *public speaking* termasuk modal utama yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk siap menyongsong IKN.

Generasi Baru Indonesia (GenBI) ialah sebuah komunitas yang terdiri dari beberapa kumpulan mahasiswa dari berbagai universitas pada sebuah wilayah yang terpilih dan menang sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia. GenBI menjadikan kaum muda Indonesia sebagai generasi yang kompeten dalam berbagai bidang keilmuan serta dapat membawa perubahan positif dan menjadi inspirasi bagi bangsa dan negara. Sehingga GenBI Indonesia merupakan SDM yang penting dalam pembangunan Kalimantan Timur khususnya Kota Balikpapan dalam menyongsong IKN.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Pelatihan *Public Speaking* kepada Generasi Baru Indonesia Balikpapan Untuk Siap Menyongsong IKN sangat diperlukan untuk mempersiapkan SDM yang ada di Kota Balikpapan. Dengan adanya pelatihan *public speaking* akan menjadi modal dasar generasi baru Indonesia untuk bersaing dengan SDM lainnya dalam menyongsong IKN.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berikut tahapan kegiatan pengabdian:

a. Koordinasi

Langkah pertama yang dilakukan adalah koordinasi dengan pihak Generasi Baru Indonesia (GenBI) Balikpapan untuk mempersiapkan peserta dan waktu yang cocok dalam pelaksanaan pelatihan.

b. Studi Awal

Langkah kedua adalah studi awal. Studi awal dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman *public speaking* calon peserta. Kegiatan ini dilakukan berupa pemberian kuesioner dalam google form kepada calon peserta pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai *public speaking* sebelum melakukan pelatihan.

c. Tahap Persiapan

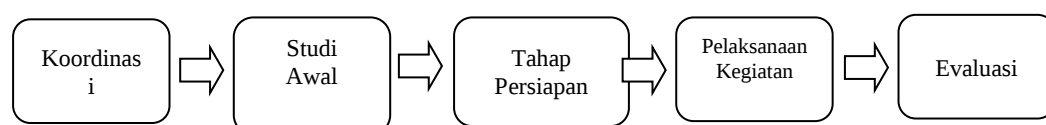
Langkah ketiga adalah tahap persiapan. Merupakan tahapan internal tim pengabdian masyarakat (menyusun proposal, membagi tugas, dan membuat kuesioner, dan koordinasi dengan Ketua GenBI Balikpapan selaku mitra).

d. Pelaksanaan Kegiatan

Langkah keempat adalah pelaksanaan kegiatan. Sesuai dengan kesepakatan, kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023. Saat pelaksanaan metode pelatihan *public speaking* dilakukan secara online melalui zoom dengan pemateri yang merupakan seorang Trainer Profesional tersertifikasi dari Lembaga Future Leader Training yang harapannya dapat mengoptimalkan pemberian materi pelatihan kepada peserta.

e. Evaluasi

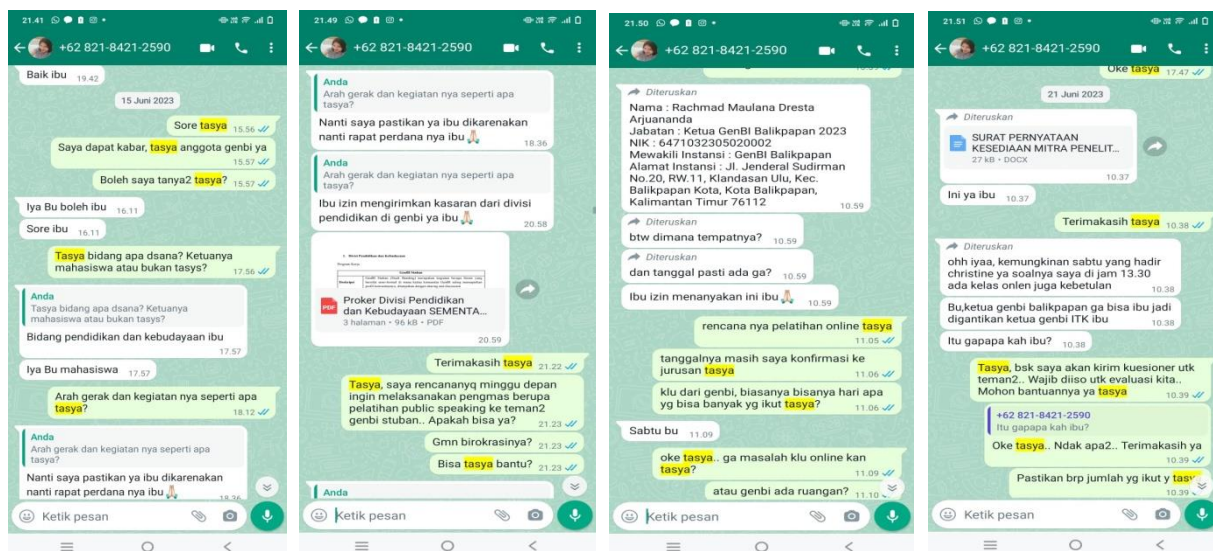
Langkah kelima adalah evaluasi. Berupa pemberian kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta mengenai *public speaking* setelah melakukan pelatihan serta pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengisi kuesioner evaluasi



Gambar 1. Tahapan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan diskusi dan survei kepada salah satu anggota dari Generasi Baru (GenBI) Balikpapan untuk difasilitasi berdiskusi dengan ketua terkait program yang akan diadakan kepada anggota GenBI Balikpapan. Diskusi ini dilakukan secara online dengan menggunakan pesan WhatsApp, berawal pada 15 Juni 2023 dan berlanjut hingga hari pelaksanaan kegiatan.



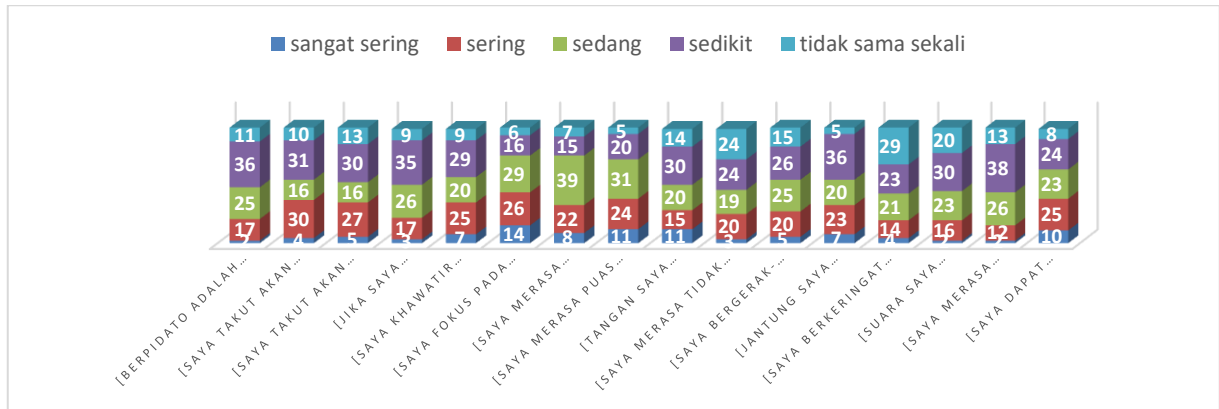
Gambar 2. Kegiatan Diskusi Awal dengan Mitra

Hasil diskusi kontinu yang telah dilakukan, memperoleh informasi waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta dan teknis kegiatan. Kegiatan dilakukan secara online pada tanggal 24 Juni 2023 dengan materi Public Speaking yang diberikan oleh trainer berpengalaman dan bersertifikasi di bidangnya.



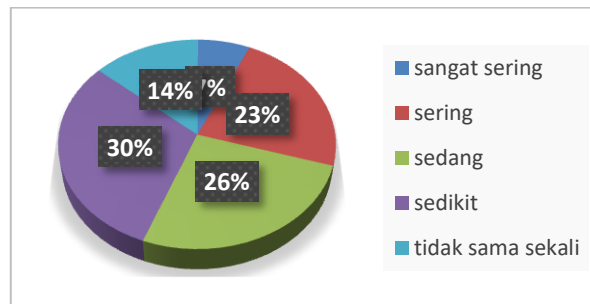
Gambar 3. Pamflet kegiatan *public speaking*

Sebelum dilaksanakannya Pelatihan Public Speaking, calon peserta diminta untuk mengisi kuesioner melalui google form terlebih dahulu mengenai pemahamannya tentang public speaking. Jumlah calon peserta yang mengisi kuesioner sebanyak 91 orang. Berikut adalah grafik pemahaman calon peserta.



Gambar 4. Grafik pemahaman calon peserta sebelum pelatihan

Dari Gambar 4, diketahui bahwa kemampuan public speaking calon peserta sudah lumayan baik. Hal ini diperoleh dari persentase calon peserta yang menjawab “sedikit” lebih banyak dari pada yang lain. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.



Gambar 5. Diagram Persentase Pemahaman Calon Peserta sebelum Mendapatkan Pelatihan

Berdasarkan Gambar 5, diketahui bahwa calon peserta yang masih “sangat sering” bermasalah dengan public speaking sebanyak 7%, calon peserta yang “sering” bermasalah sebanyak 23%, calon peserta yang permasalahan dalam public speaking kategori “sedang” sebanyak 26%, calon peserta yang permasalahan dalam public speaking kategori “sedikit” sebanyak 30% dan calon peserta yang permasalahan dalam public speaking kategori “tidak sama sekali” sebanyak 14%. Hal ini menyimpulkan bahwa calon peserta memang masih membutuhkan pelatihan public speaking untuk meningkatkan kemampuannya.

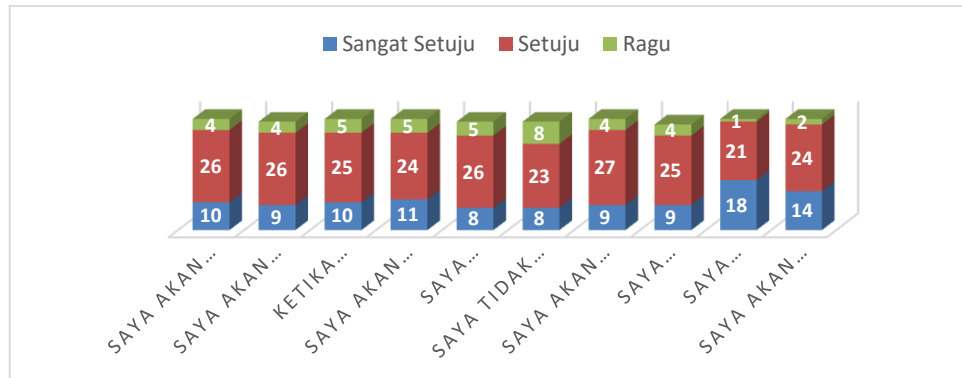
Pelatihan public speaking diadakan selama 150 menit dari pukul 13.00 – 15.30 WITA. Peserta sangat antusias menerima materi pelatihan. Pemateri yang professional menyajikan materi dengan sangat apik, sehingga peserta pelatihan public speaking aktif dalam kegiatan.



Gambar 6. Dokumentasi pelatihan *public speaking*

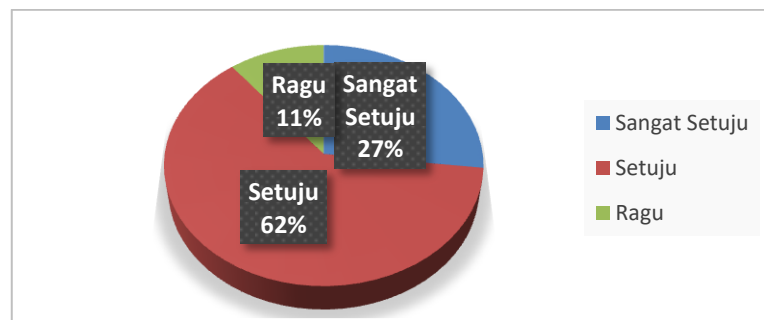
Gambar 6 menunjukkan kondisi saat pelatihan public speaking. Peserta merupakan anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Balikpapan yang berasal dari Institut Teknologi Balikpapan dan Politeknik Negeri Balikpapan. Jumlah peserta mengikuti pelatihan sebanyak 60 orang.

Tahap evaluasi akhir juga dilakukan berupa pemberian kuesioner melalui google form kepada peserta. Pemberian kuesioner ini diharapkan mampu memberikan gambaran pemahaman peserta setelah selesai mendapatkan pelatihan public speaking.



Gambar 7. Grafik pemahaman calon peserta setelah pelatihan

Dari Gambar 7, diketahui bahwa pelatihan public speaking berdampak positif kepada peserta. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.

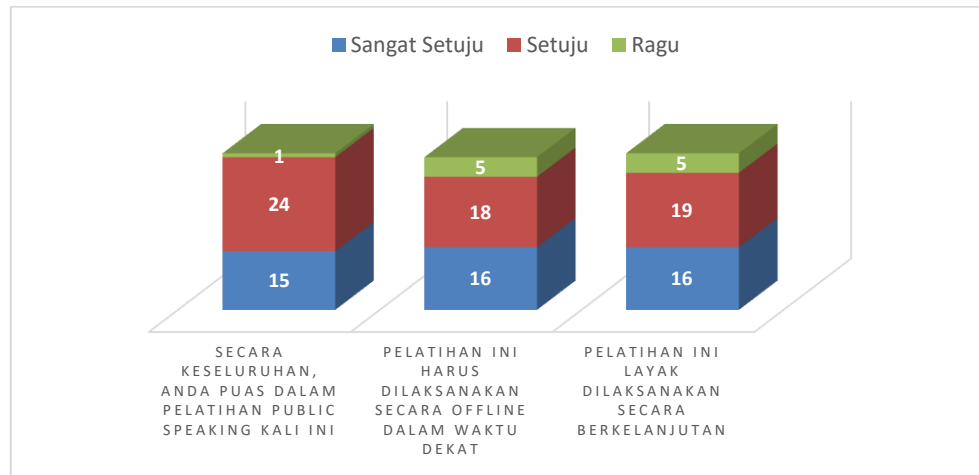


Gambar 8. Diagram persentase pemahaman calon peserta setelah mendapatkan pelatihan

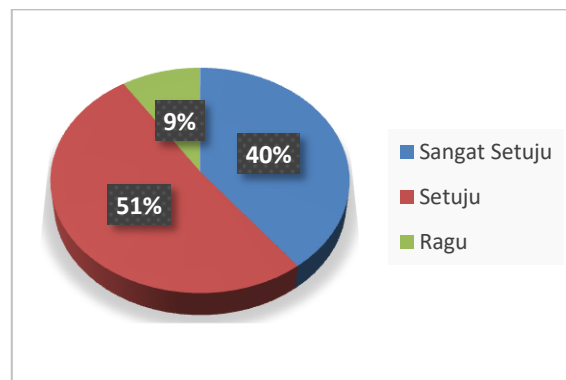
Berdasarkan Gambar 8, diketahui bahwa setelah mendapatkan pelatihan, peserta yang merasa “sangat setuju” dengan peningkatan pemahamannya mengenai public speaking sebesar 27%, peserta yang merasa “setuju” dengan peningkatan pemahamannya mengenai public speaking sebesar 62% dan peserta yang merasa “ragu” dengan peningkatan pemahamannya mengenai public speaking sebesar 11%. Dari hasil kuesioner ini diperoleh kesimpulan bahwa 89% peserta merasa lebih percaya diri mengenai public speakingnya setelah mengikuti pelatihan.

*Public speaking* adalah bekal yang harus dimiliki setiap orang dengan berbagai profesi apapun. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan public speaking perlu dilakukan secara kontinu.

Sehingga berdasarkan pelatihan public speaking yang dilakukan kepada GenBI Balikpapan, berikut adalah respon peserta mengenai pelaksanaan pelatihan public speaking lanjutan.



Gambar 9. Grafik evaluasi kegiatan



Gambar 10. Diagram persentase persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan *public speaking*

Berdasarkan Gambar 9 dan 10 diketahui bahwa kegiatan ini mendapatkan respon positif dari peserta dan materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi peserta. Sehingga 91% peserta yakin untuk mengikuti kegiatan public speaking ini apabila diselenggarakan lagi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan public speaking ini merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh Generasi Baru Indonesia (GenBI) Balikpapan, yang anggotanya merupakan mahasiswa aktif yang berasal dari dua kampus negeri yang ada di kota Balikpapan. Menurut survey sebelum pelaksanaan pelatihan, 56% peserta mengalami permasalahan dalam kemampuan public speaking. Setelah dilakukan pelatihan, 89% peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman public speaking dan 91% peserta setuju jika kegiatan ini diadakan kembali. Meskipun demikian, jadwal pelaksanaan kegiatan ini sebenarnya sulit ditemukan karena peserta merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi dan kampus yang berbeda dan memiliki waktu kosong yang berbeda pula.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. T., & Yumanti, E. (2020). Dashboard Perhitungan Indeks Prestasi Raport Siswa SMP Negeri Purwodadi Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, 49-58.
- Murtiadi, P. d. (2022). Pentingnya Public Speaking Guna Peningkatan Kualitas Komunikasi Pada Anggota Koperasi Simpan Pinjam CU Bererod Gratia. *Jurnal Abdimas BSI*, 203 - 210.
- Prabowo, Y. S., Kusrini, & Sunyoto, A. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan SNMPTN Bagi Siswa SMAN 7 Purworejo. *Konferensi Nasional Sistem dan Informasi 2015*, 180-185.
- Supanji, T. H. (2022, September 7). Kesejahteraan Sosial. Retrieved from Kemenko PMK: <https://www.kemenkopmk.go.id/infrastruktur-dan-sdm-sama-sama-dikebut-untuk-ikn>
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Bandar Lampung: Eureka Media Aksara.